

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Surat Izin Observasi Penelitian



Nomor : 13/FIKES/KESMAS/UEU/X/2022
Perihal : Surat Izin Penelitian Awal

Jakarta, 4 Oktober 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang
Komplek Perkantoran Tigaraksa, Jl. H. Abdul Hamid No.RT.2,
Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian awal kepada mahasiswa kami di instansi Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2022.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian awal adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1	Chiara Diantha Amanda	20180301026	085814933562	Gambaran sanitasi air bersih dan jamban keluarga di wilayah kerja puskesmas Rajeg kabupaten tangerang
2	Adianda Farisya	20180301164	087777084151	Gambaran Sanitasi Dan Kualitas Air Minum Pada Depot air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Wilayah Kerja Puskesmas Rajeg, Kabupaten Tangerang

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
Dekan.

Tembusan Yth :

1. Kepala Puskesmas Rajeg Kab. Tangerang
2. Arsip

LAMPIRAN II

Surat Izin Penelitian



Nomor : 96/FIKES/KESMAS/UEU/VII/2023
Perihal : Permohonan Penelitian

Jakarta, 11 Juli 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang
Komplek Perkantoran Tigaraksa, Jl. H. Abdul Hamid no. Rt.2
Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Adianda Farisya	20180301164	087777084151	Faktor - Faktor yang berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita (Usia 12-59 bulan) di Desa Mekarsari Wilayah Kerja Puskesmas Rajeg Kabupaten Tangerang Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
DEKAN

Tembusan Yth :

1. Kepala Puskesmas Rajeg Kab. Tangerang
2. Kepala Desa di Wilayah sekitar Puskesmas Rajeg
3. Arsip

Surat Balasan Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
DINAS KESEHATAN

KOMPLEK PERKANTORAN TIGARAKSA
JL. H. ABDUL HAMID, TIGARAKSA - TANGERANG TELP. (021) 5990535, FAX. (021) 5990534

Nomor : 423.5/ 8637 - Dinkes
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tangerang, 24 Juli 2023

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

di-

Tempat

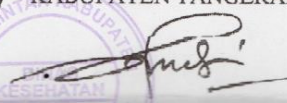
Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 96/FIKES/KESMAS/UEU/VII /2023 Tanggal 11 Juli 2023 perihal izin penelitian. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dengan ini memberikan izin kepada nama dibawah ini :

Nama : Adienda Farisya
NIM : 20180301164
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita (Usia 12-59 bulan) di Desa Mekarsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rajeg Kabupaten Tangerang Tahun 2023

Untuk melakukan sebagaimana tersebut dalam perihal bisa dilaksanakan di UPTD Puskesmas Rajeg. Adapun hasilnya dilaporkan paling lambat 1 (satu) Bulan setelah kegiatan dilaksanakan, dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang melalui Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (SDKPM).

Demikian, agar digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG


v dr. **ACHMAD MUCHLIS, MARS**
Pembina Tingkat I
NIP. 19720130 200604 1 009

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Kepala UPTD Puskesmas Rajeg

Surat Balasan Puskesmas Rajeg



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS RAJEG

Jl. Rajeg – Mauk No. 60 Desa Mekarsari Kec. Rajeg, Kab. Tangerang 15540
Telp : (021) 59350688 Email : pkmrajeg@yahoo.com



Rajeg, 18 Agustus 2023

Nomor : 440 / 116 / PKM.RJG / 2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Nomor : 423.5/8637-Dinkes Tertanggal, 23 Juli 2023,
Perihal : Izin Penelitian, dengan ini Kepala UPTD Puskesmas Rajeg memberikan izin
kepada :

N a m a : Adienda Farisya
NIM : 20180301164
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Dengan Judul Penelitian : **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita (Usia 12-59 Bulan) di Desa Mekarsari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rajeg Kabupaten Tangerang Tahun 2023**

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dengan adanya kegiatan Riset/ Penelitian tersebut, maka dari itu kami terima mulai tanggal : 24 Juli 2023 dan sampai dengan kegiatan tersebut selesai dilaksanakan.

Demikian surat jawaban ini, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Puskesmas Rajeg



LAMPIRAN III

Surat Lolos Kaji Etik



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-07.025 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK **ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA (USIA 12-59 BULAN) DI DESA MEKARSARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAJEG TAHUN 2023

Peneliti Utama : Adienda Farisya
Pembimbing : Erna Veronika , SKM, M.K.M
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 8 Juli 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

LAMPIRAN IV

KUESIONER ISPA

I. Identitas Responden

A. Identitas Balita

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Berat Badan Balita :
- 5) Tinggi Badan Balita :

B. Identitas Ibu

- 1) Nama :
- 2) Umur :

II. Variabel dependen (Kejadian Ispa pada balita)

Yang diderita Balita pada 2 bulan terakhir

Gejala Utama	Gejala Tambahan	Keterangan
<input type="checkbox"/> Batuk (minimal selama 3 hari)	<input type="checkbox"/> Pilek <input type="checkbox"/> Demam <input type="checkbox"/> Sakit Tenggorokkan	<input type="checkbox"/> ISPA <input type="checkbox"/> Tidak ISPA

III. Variabel independen

a. Pengetahuan Ibu tentang ISPA

1. Apa yang anda ketahui tentang ISPA?
 - a. Infeksi akut yang menyerang pernapasan atas atau bawah dan disebabkan oleh virus maupun bakteri
 - b. Infeksi akut yang tidak memiliki gejala batuk
 - c. Infeksi akut yang menyerang pernapasan atas atau bawah dan termasuk dalam penyakit yang tidak menular
2. Apa kepanjangan dari penyakit ISPA?
 - a. Infeksi saluran pernapasan akut
 - b. Implant sistem pernapasan atas
 - c. Invasif sistem pernapasan akut

3. Bagian tubuh manakah yang diserang oleh ISPA?
 - a. Hati
 - b. Pencernaan
 - c. Pernapasan**
4. Berikut ini manakah yang bukan termasuk ciri-ciri ISPA?
 - a. Napas cepat 40 kali atau lebih / menit
 - b. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam
 - c. Tidak ada gejala demam, batuk dan sakit tenggorokkan**
5. Bagaimana cara penularan penyakit ISPA?
 - a. ISPA dapat ditularkan melalui udara**
 - b. ISPA dapat ditularkan melalui Sentuhan fisik
 - c. ISPA dapat ditularkan melalui jarum suntik
6. Apa penyebab dari penyakit ISPA?
 - a. Udara
 - b. Asap
 - c. Virus dan bakteri**
7. Faktor yang dapat mempengaruhi kejadian ISPA berdasarkan lingkungan?
 - a. Imunisasi
 - b. Kepadatan Hunian**
 - c. Status Gizi
8. Menurut anda bagaimana cara penularan penyakit ISPA?
 - a. Adanya kontak dari droplet/percikan air liur penderita ISPA**
 - b. Melalui jarum suntik
 - c. Terkena gigitan serangga
9. Berapa minimal Suhu pada balita yang demam bisa dikatakan gejala ISPA?
 - a. 37°C
 - b. 38°C**
 - c. 39°C

10. Dibawah ini manakah yang termasuk pencegahan ISPA pada balita?

- a. **Tidak Merokok didalam rumah**
- b. Tidak memberi anak gizi yang cukup
- c. Pemberian ASI <6 bulan

11. Virus dan bakteri merupakan ISPA

- a. Tanda dan gejala
- b. Faktor yang mempengaruhi

c. **Penyebab**

12. Berikut yang bukan termasuk gejala ISPA...

- a. **Batuk berdarah**
- b. Demam
- c. Pilek

b. Paparan Asap Rokok

	Ya	Tidak	Kesimpulan
Anggota keluarga/orang lain yang merokok didekat anak			<input type="checkbox"/> Ada paparan asap rokok
Anggota keluarga/orang lain yang merokok di dalam rumah			<input type="checkbox"/> Tidak ada paparan asap rokok

c. Luas ventilasi

- 1) Ukuran rumah/luas rumah :m²
- 2) Jumlah Ventilasi :
- 3) Ukuran Ventilasi :

d. Kepadatan Hunian

Jumlah anggota keluarga : orang

LAMPIRAN V

Hasil Output SPSS

a. Uji Validitas

Correlations

		TOTAL
Soal1	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
Soal2	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Soal3	Pearson Correlation	.540*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	20
Soal4	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Soal5	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Soal6	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
Soal7	Pearson Correlation	.048
	Sig. (2-tailed)	.840
	N	20
Soal8	Pearson Correlation	.227
	Sig. (2-tailed)	.336
	N	20
Soal9	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	20
Soal10	Pearson Correlation	.311
	Sig. (2-tailed)	.182
	N	20
Soal11	Pearson Correlation	.490*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	20

Soal12	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
Soal13	Pearson Correlation	.530*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	20
Soal14	Pearson Correlation	.031
	Sig. (2-tailed)	.896
	N	20
Soal15	Pearson Correlation	.469*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	20
Soal16	Pearson Correlation	.136
	Sig. (2-tailed)	.568
	N	20
Soal17	Pearson Correlation	-.083
	Sig. (2-tailed)	.726
	N	20
Soal18	Pearson Correlation	.050
	Sig. (2-tailed)	.833
	N	20
Soal19	Pearson Correlation	-.090
	Sig. (2-tailed)	.705
	N	20
Soal20	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	20

c. Uji Normalitas

		Descriptives		
		Statistic	Std. Error	
Total skor pengetahuan	Mean	9.46	.149	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.17	
		Upper Bound	9.76	
	5% Trimmed Mean	9.49		
	Median	10.00		
	Variance	2.102		
	Std. Deviation	1.450		
	Minimum	6		
	Maximum	12		
	Range	6		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-.385	.247	
	Kurtosis	-.226	.490	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total skor pengetahuan	.164	95	.000	.939	95	.000

a. Lilliefors Significance Correction

d. Univariat

Frequency Table Kejadian ISPA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ISPA	39	41.1	41.1	41.1
	Tidak ISPA	56	58.9	58.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Status Gizi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Status gizi buruk	48	50.5	50.5	50.5

Status gizi baik	47	49.5	49.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Pengetahuan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pengetahuan ibu buruk	47	49.5	49.5	49.5
Pengetahuan ibu baik	48	50.5	50.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Paparan Asap Rokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ada paparan asap rokok	50	52.6	52.6	52.6
Tidak ada paparan asap rokok	45	47.4	47.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Ventilasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memenuhi Syarat	52	54.7	54.7	54.7
Memenuhi Syarat	43	45.3	45.3	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Kepadatan Hunian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memenuhi	46	48.4	48.4	48.4
Memenuhi	49	51.6	51.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

e. Bivariat

1. Hubungan Status Gizi * Kejadian ISPA

Crosstab

Status Gizi	Status gizi buruk	Count	Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
	Status gizi buruk	Count	16	32	48
		Expected Count	19.7	28.3	48.0
		% within Status Gizi	33.3%	66.7%	100.0%
	Status gizi baik	Count	23	24	47
		Expected Count	19.3	27.7	47.0
		% within Status Gizi	48.9%	51.1%	100.0%
Total	Count	39	56	95	
	Expected Count	39.0	56.0	95.0	
	% within Status Gizi	41.1%	58.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.389 ^a	1	.122		
Continuity Correction ^b	1.788	1	.181		
Likelihood Ratio	2.399	1	.121		
Fisher's Exact Test				.147	.090
Linear-by-Linear Association	2.364	1	.124		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,29.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status Gizi (Status gizi buruk / Status gizi baik)	.522	.228	1.195
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	.681	.415	1.118
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	1.306	.926	1.842
N of Valid Cases	95		

2. Hubungan Pengetahuan Ibu * Kejadian ISPA

Crosstab

		Kejadian ISPA		Total	
		ISPA	Tidak ISPA		
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu buruk	Count	26	21	47
		Expected Count	19.3	27.7	47.0
		% within Pengetahuan Ibu	55.3%	44.7%	100.0%
	Pengetahuan ibu baik	Count	13	35	48
		Expected Count	19.7	28.3	48.0
		% within Pengetahuan Ibu	27.1%	72.9%	100.0%
Total	Count	39	56	95	
	Expected Count	39.0	56.0	95.0	
	% within Pengetahuan Ibu	41.1%	58.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.824 ^a	1	.005		
Continuity Correction ^b	6.700	1	.010		
Likelihood Ratio	7.944	1	.005		
Fisher's Exact Test				.007	.005
Linear-by-Linear Association	7.741	1	.005		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,29.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan Ibu (Pengetahuan ibu buruk / Pengetahuan ibu baik)	3.333	1.414	7.860
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	2.043	1.202	3.472
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.613	.427	.880
N of Valid Cases	95		

3. Hubungan Paparan Asap Rokok * Kejadian ISPA

		Crosstab			
		Kejadian ISPA		Total	
Paparan Asap Rokok		ISPA	Tidak ISPA		
Ada paparan asap rokok	Count	26	24	50	
	Expected Count	20.5	29.5	50.0	
	% within Paparan Asap Rokok	52.0%	48.0%	100.0%	
	Tidak ada paparan asap rokok	Count	13	32	45
		Expected Count	18.5	26.5	45.0
		% within Paparan Asap Rokok	28.9%	71.1%	100.0%
Total	Count	39	56	95	
	Expected Count	39.0	56.0	95.0	
	% within Paparan Asap Rokok	41.1%	58.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.228 ^a	1	.022		
Continuity Correction ^b	4.316	1	.038		
Likelihood Ratio	5.301	1	.021		
Fisher's Exact Test				.036	.018
Linear-by-Linear Association	5.172	1	.023		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,47.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Paparan Asap Rokok (Ada paparan asap rokok / Tidak ada paparan asap rokok)	2.667	1.139	6.242
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	1.800	1.059	3.059
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.675	.479	.952
N of Valid Cases	95		

4. Hubungan Ventilasi * Kejadian ISPA

Crosstab

			Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
Ventilasi	Tidak Memenuhi Syarat	Count	27	25	52
		Expected Count	21.3	30.7	52.0
		% within Ventilasi	51.9%	48.1%	100.0%
	Memenuhi Syarat	Count	12	31	43
		Expected Count	17.7	25.3	43.0
		% within Ventilasi	27.9%	72.1%	100.0%
Total	Count	39	56	95	
	Expected Count	39.0	56.0	95.0	
	% within Ventilasi	41.1%	58.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.610 ^a	1	.018		
Continuity Correction ^b	4.661	1	.031		
Likelihood Ratio	5.711	1	.017		
Fisher's Exact Test				.022	.015
Linear-by-Linear Association	5.551	1	.018		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,65.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	2.790	1.180	6.595
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	1.861	1.077	3.215
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.667	.476	.935
N of Valid Cases	95		

5. Hubungan Kepadatan Hunian * Kejadian ISPA

Crosstab

			Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
Kepadatan Hunian	Tidak Memenuhi	Count	25	21	46
		Expected Count	18.9	27.1	46.0
		% within Kepadatan Hunian	54.3%	45.7%	100.0%
	Memenuhi	Count	14	35	49
		Expected Count	20.1	28.9	49.0
		% within Kepadatan Hunian	28.6%	71.4%	100.0%
Total	Count	39	56	95	
	Expected Count	39.0	56.0	95.0	
	% within Kepadatan Hunian	41.1%	58.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.514 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.493	1	.019		
Likelihood Ratio	6.588	1	.010		
Fisher's Exact Test				.013	.009
Linear-by-Linear Association	6.446	1	.011		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,88.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Tidak Memenuhi / Memenuhi)	2.976	1.273	6.956
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	1.902	1.136	3.186
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.639	.445	.918
N of Valid Cases	95		

UJI STRATIFIKASI

Status Gizi * Kejadian ISPA * Paparan Asap Rokok Crosstabulation

Paparan Asap Rokok			Kejadian ISPA		Total	
			ISPA	Tidak ISPA		
Ada paparan asap rokok	Status Gizi	Status gizi berisiko	Count	13	17	30
			% within Kejadian ISPA	59.1%	54.8%	56.6%
		Status gizi tidak berisiko	Count	9	14	23
			% within Kejadian ISPA	40.9%	45.2%	43.4%
	Total		Count	22	31	53
			% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
Tidak ada paparan asap rokok	Status Gizi	Status gizi berisiko	Count	3	15	18
			% within Kejadian ISPA	17.6%	60.0%	42.9%
		Status gizi tidak berisiko	Count	14	10	24
			% within Kejadian ISPA	82.4%	40.0%	57.1%
	Total		Count	17	25	42
			% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
Total	Status Gizi	Status gizi berisiko	Count	16	32	48
			% within Kejadian ISPA	41.0%	57.1%	50.5%
		Status gizi tidak berisiko	Count	23	24	47
			% within Kejadian ISPA	59.0%	42.9%	49.5%
	Total		Count	39	56	95
			% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%

LAMPIRAN VI

Dokumentasi

Saat pengisian Kuesioner



Dokumentasi lainnya



